

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides L*) Terhadap Bakteri *Bacillus sp* adalah sebagai berikut:

1. Daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Bacillus sp* menggunakan 5 konsentrasi yaitu 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%. Pada konsentrasi 20% tidak terbentuk zona hambat, konsentrasi 40% terbentuk zona hambat sebesar 1,776 mm konsentrasi 60% terbentuk zona hambat sebesar 2,275 mm, konsentrasi 80% didapatkan daya hambat sebesar 5,9125 mm, dan pada konsentrasi 100% didapatkan daya hambat sebesar 8,3 mm resisten terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp*.
2. Hasil dari pengujian uji daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Bacillus sp* pada konsentrasi 40%, 60%, 80%, dan 100% terjadi zona hambat, akan tetapi masuk dalam kategori resisten sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) tidak efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Bacillus sp*.

### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri pertumbuhan Bakteri *Bacillus sp* dengan menggunakan metode yang berbeda.
2. Perlu dilakukan uji metabolit sekunder terhadap senyawa antimikroba yang terkandung dalam daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*).
3. Perlu melakukan uji lanjutan dengan menggunakan satu cawan yang berbeda pada setiap konsentrasi.
4. Perlu pemilihan pelarut yang lebih banyak sehingga lebih efektif untuk membantu flavonoid sebagai anti bakteri.